

**Dinamika Masyarakat Pengusaha Dalam Menghadapi Perubahan di Indonesia:
Sebuah Penelitian Sikap
(Y. Lilik Rudianto)**

RINGKASAN

Banyak studi memperlihatkan bahwa perubahan yang disebabkan oleh globalisasi, faktor manusia dan penolakan terhadap perubahan selalu diabaikan. Sehingga hasilnya banyak sistem yang telah dibuat harus diperbaiki lagi disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan oleh pihak pemakai. Apabila Indonesia tidak berhati-hati dalam perencanaan dalam menghadapi perubahan dapat mengakibatkan fenomena seperti yang diatas diulang kembali. Indonesia dapat kehilangan banyak sumber dana dan sumber daya yang lain tertuang atau hilang hanya untuk membangun kembali sistem Indonesia.

Beberapa metode yang dapat mengurangi penolakan terhadap perubahan antara lain: partisipasi konsultasi, partisipasi perwakilan, partisipasi konsensus, pelatihan sebelum pelaksanaan, pelatihan di tempat, keterlibatan pihak atasan, komunikasi timbal balik, dan pemberitahuan lebih awal.

Tujuan dari studi ini adalah untuk mengetahui kecenderungan sikap dari pengusaha etnis madura dan pengusaha etnis cina terhadap metode-metode di atas. Sikap positif terhadap metode di atas terjadi apabila metode tersebut dianggap berguna untuk menghadapi perubahan. Pendekatan survey memakai daftar pertanyaan digunakan dalam studi ini. 30 (tiga puluh) pengusaha etnis cina dan tiga puluh pengusaha etnis madura terlibat dalam studi ini.

Pengusaha madura dan pengusaha cina mempunyai sikap yang positif terhadap semua metode di atas kecuali partisipasi konsultasi. Salah satu penyebabnya mungkin faktor partisipasi konsultasi tidak sesuai dengan budaya orang Indonesia yang mempunyai "power distance" yang tinggi yang diperlihatkan dalam penelitiannya Hofstede.

Meskipun pengusaha madura mempunyai sikap positif yang lebih rendah dari sikap positif dari pengusaha etnis cina, namun pengusaha madura masih mempunyai sikap positif terhadap semua metode di atas. Ada perbedaan yang cukup berarti antara sikap pengusaha madura dan sikap pengusaha cina. Hal ini disebabkan karena pengusaha cina banyak dipengaruhi oleh konsep manajemen barat karena latar belakang pendidikannya.

(L.P. Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, 069/P2IPT/DPPM/98/LITMUD/V/1998;
Tanggal 20 Mei 1998)